

The Role Of Social Capital And Intellectual Capital Towards Increasing The Performance Of Small And Medium Businesses

Peran Social Capital Dan Intellectual Capital Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah

Hadih Fitriyah¹⁾, Wisnu Panggah Setiyono²⁾, Dina Dwi Oktavia Rini³⁾, Novita Yuli Kurniati⁴⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾ *Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial – Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*

email hadih@umsida.ac.id, wisnu.setiyono@umsida.ac.id, dina2oktavia@yahoo.co.id

Abstract. The purpose of this study was to determine the role of Social Capital and Intellectual Capital on Improving the Performance of Small and Medium Enterprises. Organizational social capital has a big role in increasing business excellence. Therefore, social capital is the main capital that must be owned by an SME actor, thereby increasing his entrepreneurial spirit so that he can run his business. The sustainability of micro-businesses in batik is highly dependent on the ability to innovate. In this context, intellectual capital is the key to business success. Therefore, it is important to conduct a study on strategies to improve the performance of small and medium enterprises through the role of social capital and intellectual capital. The approach of this research is quantitative research. Data was collected by means of documentation through the distribution of questionnaires. The analytical method used in this research is SEM-PLS with the help of SmartPLS.

Keywords social capital, intellectual capital, business performance

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Social Capital Dan Intellectual Capital Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah. Modal sosial organisasi memiliki andil yang besar dalam meningkatkan keunggulan usaha. Oleh sebab itu, modal sosial menjadi modal utama yang harus dimiliki oleh seorang pelaku UKM, sehingga meningkatkan jiwa kewirausahaannya agar dapat menjalankan roda usahanya. Keberlangsungan usaha mikro kerajinan batik sangat bergantung pada kemampuan melakukan inovasi. Dalam konteks inilah modal intelektual menjadi kunci keberhasilan berusaha. Oleh karena itu penting untuk dilakukan kajian tentang strategi peningkatan kinerja usaha kecil dan menengah melalui peran social capital dan intellectual capital Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan dengan cara dokumentasi melalui penyebaran kuesioner. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SEM-PLS dengan menggunakan bantuan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Social Capital berpengaruh terhadap Kinerja UKM, 2) Human Capital tidak berpengaruh terhadap Kinerja UKM, 3) Structural Capital berpengaruh terhadap Kinerja UKM

Kata Kunci social capital, intellectual capital, kinerja usaha

1 Pendahuluan

Perkembangan usaha kecil dan menengah UKM menjadi salah satu tolok ukur pertumbuhan ekonomi. Perkembangan dan pertumbuhan UKM seharusnya dibarengi dengan peningkatan kinerja bisnis yang dimiliki UKM sehingga setiap potensi yang dimiliki pelaku bisnis semakin berkembang dan dunia UKM juga ikut berkembang menjadi usaha besar. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja bisnis. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu modal social[1] . Modal sosial didefinisikan sebagai seluruh sumber daya sebuah perusahaan yang terkumpul melalui jaringan hubungan dengan perusahaan lain. Modal sosial (social capital) merupakan kemampuan masyarakat untuk bekerja bersama, demi mencapai tujuan bersama organisasi[2]. Selain itu manfaat dari jaringan ini adalah pelaku usaha dapat meningkatkan peluang mereka berbagi pengetahuan yang diperlukan untuk inovasi yang berkelanjutan [3]. Oleh sebab itu, modal sosial menjadi modal utama yang harus dimiliki oleh seorang pelaku UKM, sehingga meningkatkan jiwa kewirausahaannya.

Hubungan sosial yang terjalin antara pihak manajemen dengan pemegang saham dan stakeholder menandakan terbentuknya struktur, jaringan, dan norma tradisional, sehingga tercipta sebuah ikatan yang dikenal dengan bonding social capital. Organisasi menerapkan berbagai pendekatan untuk mengakumulasi dan memanfaatkan pengetahuan, yakni modal manusia, modal organisasi, dan modal sosial [4] [5]. Modal sosial yang dimiliki oleh perusahaan memberikan perusahaan kesempatan untuk mendapatkan manfaat seperti terciptanya branding perusahaan [6].

Intellectual capital merupakan sumber daya perusahaan yang dapat diukur dalam usaha memenangkan persaingan bisnis, dengan memfokuskan pada efisiensi, ekonomis, dan efektivitas, sehingga diharapkan akan mengarah pada peningkatan kinerja perusahaan [7]. Penelitian tentang intellectual capital (human capital, structural capital dan customer capital) telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yang mengemukakan hasil penelitian yang dilakukannya yaitu menunjukkan human capital, structural capital dan customer capital berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan [8][9]. Namun, pada hasil penelitian yang lain, secara parsial keberadaan human capital malah menurunkan kinerja perusahaan [10]. Kegagalan bisnis dan pertumbuhan usaha disebabkan karena pelaku usaha kurang memperhatikan perbaikan diri dalam hal meng-upgrade tingkat kemampuan dan keterampilannya[11]. Oleh karena itu penting untuk dilakukan kajian tentang strategi peningkatan kinerja usaha kecil dan menengah melalui peran social capital dan intellectual capital

2. Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian ini digunakan untuk mengetahui peran social capital dan intellectual capital terhadap peningkatan kinerja usaha kecil dan menengah, lokasi penelitian pada usaha kecil dan menengah kerajinan batik di Sidoarjo dan Madura.

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku industri kreatif batik yang tersebar pada wilayah Sidoarjo dan Madura. Teknik penentuan sampelnya menggunakan rumus Cohen, untuk statistical power 80%, significance level 5 %, minimum R² 25%, dengan jumlah maksimum panah yang menuju pada sebuah konstruk berjumlah 3, maka besar sampel yang dibutuhkan adalah 59.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara survey pembagian kuisioner dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan PLS dengan bantuan software SmartPLS, tahap-tahap yang harus dilakukan 1) Mendapatkan model berbasis konsep dan teori untuk merancang model struktural (hubungan antar variabel laten) dan model pengukurannya, yaitu hubungan antara indikator-indikator dengan variabel laten, 2) Membuat diagram jalur (*diagram path*) yang menjelaskan pola hubungan antara variabel laten dengan indikatornya, 3) Konversi diagram jalur kedalam persamaan, 4) Intepretasi model [12].

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

Ada tiga kriteria untuk menilai outer model yaitu menilai convergent validity dan composite reliability, cronbach's alpha, AVE. Loading factor dalam penelitian ini menggunakan batas loading factor sebesar 0,7[12].

Tabel 1. Outer Loadings

	Social Capital	Human Capital	Structural Capital	kinerja
X1.1	0.846			
X1.2	0.858			
X1.3	0.830			
X1.4	0.899			
X1.5	0.896			
X2.1		0.818		
X2.2		0.888		
X2.3		0.829		
X2.4		0.833		
X2.5		0.675		
X3.1			0.870	
X3.2			0.903	
X3.3			0.903	
X3.4			0.893	
X3.5			0.927	
Y1				0.939
Y2				0.939

Sumber : pengolahan data dengan SmartPLS Versi 3.0

Hasil pengolahan data dengan SmartPLS menunjukkan bahwa nilai loading faktor yang dihasilkan sebesar 0.7 atau lebih besar dari 0.7. Setiap indikator tersebut dapat dinyatakan valid sebagai pengukur variabel latennya.

Kriteria validity dan reliability dapat dilihat dari nilai reliabilitas suatu konstruk dan nilai Average Variance Extracted (AVE) dari masing-masing konstruk. Konstruk dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilainya 0,70 dan AVE berada diatas 0,50 [12].

Tabel 2. Composite Reliability dan Average Variance Extracted

	Cronbach Alpha	Composite Reliability	AVE
Social Capital	0.923	0.939	0.750
Human Capital	0.875	0.905	0.660
Structural Capital	0.923	0.955	0.809
kinerja	0.866	0.937	0.882

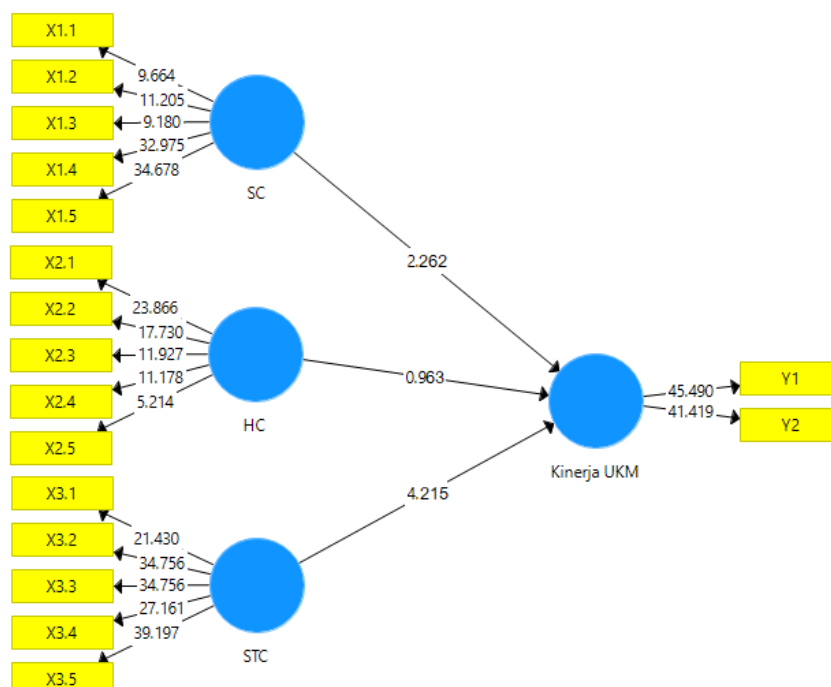
Sumber : pengolahan data dengan SmartPLS Versi 3.0

Berdasarkan tabel 2, tmenunjukkan bahwa semua konstruk memenuhi kriteria yang reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai composite reliability di atas 0,70 dan AVE diatas 0,50. Jika didasarkan pada nilai Composite Reliability, maka semua konstruk dan memenuhi kriteria.

Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Tujuan pengujian model struktural (inner model) adalah untuk mengerahui hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan R-square dari model penelitian. Inner model dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural bisa dilihat pada Gambar 1

Gambar 1 Inner Model



Sumber: Pengolahan data dengan SmartPLS Versi 3.0

Pengujian Hipotesis

Pengujian signifikansi menunjukkan hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel 3 memberikan output estimasi untuk pengujian model struktural.

Tabel 3 Pengujian Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values
Social Capital – Kinerja	0.354	0.346	0.157	2.262	0.024
Human Capital - Kinerja	-0.131	-0.127	0.136	0.963	0.366
Structural Capital- Kinerja	0.640	0.645	0.153	4.215	0.000

Sumber: Pengolahan data dengan SmartPLSVersi 3.0

Hasil pengujian dengan bootstrapping dari analisis SmartPLS versi 3.0 dengan kriteria t statistik lebih besar dari nilai t-tabel 1,96 dengan taraf signifikansi 95% adalah sebagai berikut : 1) Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Social Capital berpengaruh terhadap Kinerja UKM dengan nilai t sebesar 2.262. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel 1,960 dengan P value sebesar 0,024. 2) Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Human Capital tidak berpengaruh terhadap Kinerja UKM dengan nilai t sebesar 0.963. Nilai tersebut lebih kecil dari t tabel 1,960 dengan P value sebesar 0,366. 3) Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Structural Capital berpengaruh terhadap Kinerja UKM yang menunjukkan nilai t sebesar 4.215. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel 1,960 dengan P value sebesar 0,000.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Social Capital berpengaruh terhadap Kinerja UKM, hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi modal sosial maka semakin tinggi kesuksesan UMKM. Hasil ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh peneliti lain [13] yang menunjukkan bahwa modal sosial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pelaku usaha mikro kecil. Kinerja yang baik atau keberhasilan dalam menjalankan usaha tidak bisa dihasilkan oleh pelaku usaha yang mempunyai pandangan yang bersifat individual. Sehingga perlu mendapat penekanan mengenai pentingnya modal sosial yang mampu menghasilkan kerjasama, menciptakan rasa percaya kepada sesama pelaku usaha, serta meningkatkan jaringan sosial untuk kelancaran usaha yang dijalankan [14]

Pengukuran intellectual capital dengan menggunakan Human Capital dan Structural Capital menunjukkan bahwa Human Capital tidak berpengaruh terhadap Kinerja UKM, hal ini mencerminkan bahwa kemampuan sumber daya manusia pelaku UKM terbatas karena pendidikan yang cenderung rendah, hal ini sejalan dengan penelitian oleh peneliti lain yang menunjukkan bahwa secara parsial keberadaan human capital malah menurunkan kinerja perusahaan [10]. Kegagalan bisnis dan pertumbuhan usaha disebabkan karena pelaku usaha kurang memperhatikan perbaikan diri dalam hal meng-upgrade tingkat kemampuan dan keterampilannya [11] dan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Structural Capital berpengaruh terhadap Kinerja UKM, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi structural capital maka semakin tinggi pula kinerja UKM.

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

- 1) Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Social Capital berpengaruh terhadap Kinerja UKM
- 2) Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Human Capital tidak berpengaruh terhadap Kinerja UKM.
- 3) Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Structural Capital berpengaruh terhadap Kinerja UKM

Saran

- 1) Social Capital atau modal sosial menjadi salah satu kekuatan pelaku UKM dalam meningkatkan kinerjanya, oleh karena itu pelaku UKM harus mampu memanfaatkan jaringan sosial atau kerjasama dengan stakeholder (pemerintah, swasta dan sesama pelaku UKM)
- 2) Human Capital pelaku UKM perlu dikembangkan dan ditingkatkan untuk meningkatkan tidak Kinerja UKM melalui pelatihan dan lain-lain yang bisa mendukung kemampuan atau kapabilitas dalam pengelolaan usaha.
- 3) Peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel atau pengukuran indikator lainnya

Procedia Of Social Sciences and Humanities

Proceedings of the 1st SENARA 2022

Referensi.

- [1] Felício, J., A., Couto, E., & Caiado, J. (2014). Human capital, social capital and organizational performance. *Management Decision*
- [2] Coleman, H. 2004. A Dimensional Approach to Measuring Social Capital: Development and Validation of a Social Capital Inventory, *Sage Publication* 42(2): 105- 120
- [3] Kimble C, Barlow A, Li F. 2004. Effective Virtual Teams Through Communities of Practice. *Ssrn* 441–15. doi:10.2139/ssrn.634645.
- [4] Sujatha, S., & Devi, N. Y. (2016). An Analysis of Innovative Product Development among Women Entrepreneurs in Coimbatore City. *International Journal of Commerce and Management Research Issue*, 2(3), 2455– 1627
- [5] Vinodrai, T. (2013). Design in a downturn? Creative work, labour market dynamics and institutions in comparative perspective. *Cambridge Journal of Regions, Economy and Society*. <https://doi.org/10.1093/cjres/rss011>
- [6] A., & Wacey, K. S. 2013. Social capital theory related to corporate social responsibility. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 61, 31
- [7] Ulum, Ihyaul, I. Ghozali dan A. Chariri, 2008. Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis Dengan Pendekatan Partial Least Squares. *Simposium Nasional Akuntansi XI: Pontianak, 23-25 Juli 2008*.
- [8] Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja UKM, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 6 No. 2 Oktober 2017 ISSN: 2252 7141
- [9] Wirawan, S. 2017. Pengaruh Human capital, Structural capital, Dan Customer capital Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Daerah Air Minum, *Jurnal Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis* Vol.1 No.2 September 2017
- [10] Saragih, A. E. 2019. Pengaruh Intellectual capital (Human capital, Structural capital Dan Customer capital) Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 3(1), 1- 24
- [11] Surin, E. F., Edward, O. T., Hussin, H. F., & Wahab, I. A. (2017). Recognising the Importance of Strategic Business Network on Business Performance of SME Manufacturing Firm in Malaysia: Analysing The Moderating Influence of Human Capital and Business Environment. *International Journal of Arts & Sciences* , 31-44
- [12] Hair, J., Hult, G., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2014). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. America: SAGE Publication, Inc.
- [13] Rumaningsih, M. (2016). Pengaruh modal sosial, modal insani, dan motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan pengusaha “UMKM” di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. *Widya Ganeswara*, 26(2).247-260
- [14] I Komang Edy Atmaja, I Gusti Ayu Purnamawati, Edy Sujana(2000) Pengaruh Modal Sosial, Modal Manusia, Biaya Transaksi Terhadap Kesuksesan Umkm Industri Seni Lukisan Di Kabupaten Buleleng, *JIMAT Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol : 11 No : 3 e-ISSN: 2614 – 1930

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami sampaikan kepada tim peneliti dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan bantuan dana dalam Program Hibah Internal UMSIDA Tahun 2022